

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh negara-negara maju maupun berkembang dan hingga saat ini penanganan serta pengelolaan sampah masih terus dikembangkan. Khususnya di Indonesia sebagai negara berkembang, seiring dengan perkembangan dan penambahan penduduk yang begitu pesat, maka timbul berbagai permasalahan baik dari segi sosial, ekonomi, maupun dari segi lingkungan. Salah satu permasalahan dari segi lingkungan adalah masalah persampahan. Minimnya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menangani dan mengatasi masalah persampahan menyebabkan timbulnya dampak negatif terhadap lingkungan disekitarnya. Untuk mengurangi dampak tersebut maka perlu dilakukan pengelolaan sampah yang baik.

Kota Manokwari merupakan salah satu ibu kota Kabupaten di wilayah Provinsi Papua Barat, juga merupakan ibu kota Propinsi Papua Barat dengan total luas wilayah 4.650,32 km² dan penduduk sebanyak 160.285 jiwa di tahun 2015 (BPS, 2016). Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak menimbulkan lonjakan timbulan sampah, khususnya didistrik Manokwari Barat kawasan perumahan Bumi Marina Asri.

Kawasan perumahan Bumi Marina Asri merupakan kawasan perumahan yang dikembangkan oleh perusahaan Primkopal Fasharkan Manokwari sejak tahun 2007. Berdasarkan data perumahan Bumi Marina Asri, perumahan ini memiliki luas lahan 12 Ha. Total rumah yang dibangun pada area tersebut adalah 495 unit rumah terdiri dari 351 unit rumah dibangun oleh perusahaan pengembang dan 144 unit rumah dibangun oleh pembeli tanah kapling.

Kawasan perumahan Bumi Marina Asri mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada awalnya kawasan ini hanyalah lahan kosong, akan tetapi saat ini telah berubah menjadi salah satu kawasan perumahan yang cukup populer di

Kota Manokwari. Seiring dengan perkembangan kawasan perumahan, biasanya akan muncul berbagai permasalahan lingkungan. Salah satu permasalahan lingkungan yang ada di perumahan Bumi Marina Asri adalah masalah sampah, hal tersebut terjadi dikarenakan akses dari TPS ke TPA yang sangat jauh dan kurangnya jumlah armada mengakibatkan jumlah timbunan sampah terus meningkat sehingga masyarakat terpaksa membuang sampah ke sungai, dibakar ataupun ditimbun, dan ada pula yang membuang sampah tersebut ke jalan raya. Hal ini menyebabkan timbulnya aroma yang tidak sedap bagi pengguna jalan mengakibatkan kebersihan kota terganggu.

Karena berbagai permasalahan di Kota Manokwari khususnya di perumahan Bumi Marina Asri maka, dibutuhkan peran serta pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat itu sendiri dalam pengelolaan sampah, dengan kesadaran dan komitmen bersama. Sampai saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pembuangan sampah saja belum sampai pada tahap pengelolaan sampah yang dapat bermanfaat kembali bagi masyarakat. Salah satu upaya penanganan persampahan adalah dilakukan perubahan paradigma pengelolaan sampah dengan cara mengurangi volume sampah dari sumbernya dengan pemilihan, atau pemrosesan dengan teknologi yang sederhana seperti komposting. Salah satu kelebihan dan keuntungan lain teknik pengelolaan sampah dengan pengomposan adalah dapat menjadikan pupuk yang dapat menyuburkan tanaman.

1.2 Perumusan Masalah :

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Manokwari?
2. Bagaimana perilaku masyarakat terhadap sampah dan pengelolaannya?
3. Bagaimana peran serta masyarakat mempengaruhi jumlah timbunan sampah di Kota Manokwari?

1.3 Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi permasalahan sampah Kota Manokwari dengan adanya peran serta masyarakat.
2. Mengetahui upaya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Manokwari.

1.4 Manfaat Penelitian :

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi kepada Pemerintah Kabupaten Manokwari mengenai permasalahan sampah yang tidak terangkut ke TPA dimana volume sampah ini terus meningkat.
2. Memberikan suatu pengertian dan pemahaman mengenai tata cara pengelolaan sampah yang baik kepada masyarakat Kota Manokwari.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian di lakukan di Perumahan Bumi Marina Asri Kel. Amban, Kec. Manokwari, Kabupaten Manokwari Barat, Papua barat.
2. Penelitian di fokuskan pada pemilahan sampah domestik yang terdapat di Perumahan Bumi Marina Asri.
3. Variabel yang akan dianalisa adalah volume timbulan sampah sebelum dan sesudah dilakukannya pengelolaan sampah dengan peran serta masyarakat didalamnya.
4. Model program statistik untuk analisa data yang digunakan adalah analisa Korelasi.